

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.¹

Bank adalah badan usaha yang memiliki fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang menyatakan bahwa Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”²

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan dalam pasal 1 bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 24.

²Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenadamedia, 2005), h. 302.

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”³

Bank Syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi untuk turut serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut merupakan peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya.⁴

Produk penghimpunan dana pada Bank Syariah meliputi giro dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*, tabungan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*, dan deposito dengan akad *mudharabah*. Terdapat berbagai jenis produk tabungan yang ditawarkan oleh perbankan syariah, sesuai dengan tujuan produk tabungan tersebut. Salah satunya yaitu produk Tabungan Berencana. Tabungan Berencana yaitu tabungan berjangka yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.⁵

Bank Syariah Mandiri Area Padang merupakan salah satu bank syariah yang memiliki produk Tabungan Berencana. Selain itu ada juga produk penghimpunan dana lainnya seperti, Tabungan BSM, BSM Tabungan Mabru, BSM Tabungan Mabru Junior, BSM Tabungan Investa Cendikia, BSM

³Herri Sutanto, Khaerul UMAM, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.106.

⁴*Ibid.*

⁵ www.syariahmandiri.co.id

Tabungan Simpatik, Tabunganku, BSM Tabungan Pensiun, Giro BSM, dan Deposito BSM.⁶

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*) yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana dimaksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang tidak disediakan oleh dua lembaga sebelumnya (swasta dan negara).

Pembiayaan atau *financing* adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷

Bank Syariah mandiri area Padang melaksanakan usaha pembiayaannya dengan beberapa produk pembiayaan diantaranya BSM Implan, Pembiayaan Kepada Pensiunan, Pembiayaan Griya BSM, Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi, Pembiayaan Kendaraan Bermotor dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah.

Semua pembiayaan yang ada pada Bank Syariah Mandiri area Padang mengedepankan prinsip syariah dengan beberapa akad yang telah di atur oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) di antaranya akad Ar-Rahnu, Hawalah, Ijarah, Istishna, Kafalah, Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Salam, Wakalah.⁸

⁶*Ibid.*

⁷Undang – Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998

⁸ www.syariahbank.com.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dalam karya tulis ilmiah ini akan membahas judul “**Mekanisme Penagihan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Oleh PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang.**”

B. Rumusan Masalah

1. Apa manfaat penagihan pembiayaan usaha kecil dan menengah bagi PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang?
2. Bagaimana mekanisme penagihan pembiayaan usaha kecil dan menengah pada PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memahami bagaimana mekanisme penagihan pembiayaan usaha kecil dan menengah oleh Bank Syariah Mandiri Area Padang.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul, berikut penjelasan dari judul karya tulis ini:

Mekanisme : Teknik penggunaan atau cara kerja suatu organisasi.⁹

Penagihan : Penagihan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menagih; permintaan (peringatan dan sebagainya) supaya membayar utang dan sebagainya

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 1996) h.159

Pembiayaan : Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah.¹⁰

Usaha Kecil Dan

Menengah : Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.¹¹

PT Bank Syariah

Mandiri Area Padang : Lembaga Perbankan di Indonesia yang berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri nasional bank ini beberapa kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 yang berlokasi di Kota Padang.¹²

Jadi Mekanisme Penagihan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah adalah usaha yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Area Padang dalam pemenuhan tanggung jawab nasabah dalam pembiayaan usaha kecil menengah yang sesuai dengan cara-cara yang telah di atur.

¹⁰UU. RI. No. 3 Tahun 2004, tentang Bank Indonesia, (Bandung: Citra Umbara, 2004), h. 48

¹¹[Hhttps://id.m.wikipedia.org/wiki/usaha_kecil_dan_menengah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/usaha_kecil_dan_menengah)

¹²Bank Syariah Mandiri, *Sejarah Bank Mandiri Syariah indonesia*, (Jakarta: Bank Syariah Mandiri 2009), h. 15.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang pada tanggal 10 Juli sampai tanggal 04 Agustus 2017.

2. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

3. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Tim Penagihan atau *Account Maintenanancing* PT. Bank Syari'ah Mandiri Area Padang melalui :
Sumber data primer : Yaitu data yang penulis peroleh dari lapangan melalui wawancara langsung.

Sumber data sekunder : Yaitu data yang diperoleh melalui brosur, diktat, surat edaran, buku dan sumber lain.

4. Teknik Pengumpulan Data.

a. Wawancara

Merupakan metode penelitian dengan cara mengadakan tanya jawab langsung karyawan-karyawan Bank Syari'ah Mandiri Area Padang

b. Dokumentasi.

Merupakan metode penelitian dengan cara mengambil data dari Bank Syari'ah Mandiri Area Padang berupa buku panduan dan edaran.

5. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan seperti wawancara dan dokumentasi dikumpulkan lalu dipelajari dan diklasifikasikan berdasarkan bagian-bagian tertentu setelah itu dideskripsikan.¹³

F. Sistematika Penulisan

Data-data yang terkumpul disusun secara sistematis sebanyak lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Berupa Pendahuluan yang berisikan penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Berupa landasan teori tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian. Sehingga pembaca dapat memahami teori-teori tentang pengertian mekanisme penagihan pembiayaan terhadap usaha kecil dan menengah

¹³Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), h. 181.

- Bab III : Berupa gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dan tugas jabatan dan produk-produk yang ditawarkan.
- Bab IV : Berupa hasil penelitian di mana berisikan pembahasan tentang pelaksanaan mekanisme penagihan pembiayaan usaha kecil dan menengah Bank Syariah Mandiri Area Padang.
- Bab V : Berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG